

**ASUHAN KEBIDANAN PADA NY “L” PADA MASA NIFAS, NEONATUS
SAMPAI DENGAN KB DI PUSKESMAS JATIREJO
KABUPATEN MOJOKERTO**

Jihan Aqiilah

e-mail : jihanaqilah93@gmail.com

ABSTRAK

Masa nifas, neonatus dan KB adalah suatu proses alamiah yang dialami ibu maupun bayi, namun proses tersebut dapat terjadi komplikasi bila tidak dilakukan asuhan kebidanan yang berkesinambungan untuk terus memantau perkembangan ibu dan bayi. Oleh karena itu penulis bertujuan menerapkan metode asuhan kebidanan berkesinambungan Continuity Of Care yang dapat dilakukan melalui kegiatan kunjungan rumah.

Asuhan kebidanan Continuity Of Care dilakukan dengan manajemen Varney dan didokumentasi dengan SOAP. Asuhan kebidanan pada Ny. “L” dilakukan mulai tanggal 3 Maret 2020 sampai 21 April 2020 di wilayah Puskesmas Jatirejo. Penulis melakukan kunjungan nifas sebanyak 4 kali, bayi baru lahir sebanyak 3 kali, dan kunjungan KB sebanyak 1 kali.

Pada kunjungan nifas sebanyak 4 kali yaitu 3 kali di rumah pasien, dan 1 kali melalui daring dan hasilnya fisiologis. Pada kunjungan bayi baru lahir dilakukan sebanyak 3 kali yaitu 3 kali di rumah pasien bersamaan dengan jadwal pelaksanaan kunjungan nifas dan hasilnya pada kunjungan ketiga terdapat miliaria didera hal tersebut masih dalam fisiologis. Pada kunjungan KB dilakukan sebanyak 1 kali yaitu melalui daring pada nifas minggu ke 7 pasien tertarik menggunakan KB IUD. Pada tanggal 16 Juni 2020 ibu sudah berKB setelah 10 minggu postpartum.

Penatalaksanaan Asuhan Kebidanan pada Ny. “L” pada masa nifas dan neonatus telah sesuai dengan teori hanya saja pada KB ibu terlambat 10 minggu untuk berKB dikarenakan ibu tidak mau terburu – buru untuk berKB dan ibu telah memilih menggunakan KB Pil. Dan diharapkan dengan adanya asuhan kebidanan yang berkesinambungan pada masa nifas, neonatus, dan KB dapat mengurangi AKI dan AKB.

Kata Kunci : Masa Nifas, Neonatus, KB

ABSTRACT

Postpartum, neonatal and family planning are natural processes that are experienced by both mother and baby, however this process can cause complications if there is no continuous midwifery care to monitor the development of mother and baby. Therefore, the authors aim to apply a continuous method of midwifery care that can be carried out through a home visit.

Continuity of care midwifery care was carried out with Varney management and documented by SOAP. Midwifery care for Mrs. "L" is carried out from March 3, 2020 to April 21, 2020 in the Jatirejo Health Center area. The author conducted 4 postpartum visits, 3 newborns and 1 family planning visit.

There were 4 postpartum visits, namely 3 times at the patient's home, and 1 time online and the results were physiological. The newborn visit was carried out 3 times, namely 3 times at the patient's house along with the schedule for the postpartum visit and the result was that at the third visit there was miliaria in the neck area, this was still physiological. The family planning visit was carried out once, namely through the online postpartum week 7, the patient was interested in using the IUD KB. On June 16, 2020, the mother had a KB after 10 weeks postpartum.

Management of Midwifery Care at Mrs. "L" during childbirth and neonates is in accordance with the theory, except that in family planning, the mother is 10 weeks late for birth because the mother does not want to rush to go to birth control and she has chosen to use the Pill. And it is hoped that the continuous midwifery care during the postpartum period, neonates, and family planning can reduce MMR and IMR.

Keywords: Postpartum, Neonate, Family Planning